

MERIAH, PERINGATAN HUT KE-78 BHAYANGKARA Gelar Pesta Rakyat hingga Menari Bersama



KR - Wahyu Priyanti.

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan ikut menari bersama.

SLEMAN (KR) - Peringatan HUT ke-78 Bhayangkara yang digelar Polda DIY di lapangan Pemda Sleman, berlangsung meriah, Senin (1/7). Meskipun cuaca panas, ratusan warga antusias menyaksikan kegiatan hingga akhir acara.

Dalam HUT kali ini, Polda DIY juga menyediakan stan kuliner Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bisa dinikmati gratis oleh masyarakat. Acara diawali dengan upacara yang dipimpin Kapolda DIY Irjen Suwondo Nainggolan. Dilanjutkan syukuran dengan unjuk kebolehan dari Satbrimobda Polda DIY dan prosesi potong tumpeng sebagai simbol rasa syukur dan penghormatan terhadap jasa-jasa Polri.

Pemotongan tumpeng dilakukan Bupati Sleman, Kustini yang diserahkan kepada personel Polda DIY termasuk. "Sebenarnya kegiatan ini ditingkat provinsi, tapi kita berinisiatif turun ke bawah, kemudian kita pilih Sleman," kata Kapolda.

Selama berlangsungnya acara, Polda DIY juga membuka stan yang didirikan oleh setiap direktorat. Salah satunya adalah stand untuk melakukan tes narkoba. "Jika ada keluarga yang curiga

anggotanya pakai narkoba, datang ke sini untuk dites. Jika positif, kita pastikan tidak akan diproses, namun akan segera direhabilitasi. Sekali lagi, tidak akan diproses hukum. Ini saya yang ngomong, jadi tidak mungkin bohong," tegas Kapolda.

Acara juga diwarnai penampilan tarian tradisional memukau, menampilkan keindahan budaya Yogyakarta dan semangat kebersamaan. Kapolda DIY dan pejabat Forkopimda DIY, ikut turun ke lapangan untuk menari.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Nugroho Arianto mengatakan, peringatan Hari Bhayangkara merupakan momentum penting bagi Polri untuk meningkatkan pelayanan dan kinerja dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Terkait pesta rakyat yang digelar, menurut Nugroho, merupakan upaya Polda DIY untuk berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Harapannya, UMKM di wilayah DIY dapat lebih berkembang dan dikenal luas oleh masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi salah satu bentuk dukungan kami terhadap program pemerintah dalam memajukan sektor ekonomi kreatif," pungkash Nugroho. (Ayu)-d

DUKUNG PENGEMBANGAN KAWASAN KAMBING PERAH

Mentan Apresiasi Upaya Peternak Sleman

SLEMAN (KR) - Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman mengapresiasi inovasi masyarakat di kawasan Kemirikebo, khususnya di Bhumi Nararya Farm yang telah mendukung pengembangan kawasan kambing perah. Upaya ini menjadi langkah positif dalam meminimalisasi nilai impor.

"Akan kita bahas bersama insentif apa yang dibutuhkan. Kalau ini dikembangkan ini bisa mengurangi impor dari negara lain," jelas Amran pada Sarasehan Pengembangan Kawasan Kambing Perah di Bhumi Nararya Farm, Kalurahan Girikerto Kapanewon Turi, Sabtu (29/6).

Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya peningkatan populasi, produksi, diversifikasi olahan produk, serta optimalisasi

pemanfaatan susu kambing perah. Dengan langkah tersebut, diharapkan sekaligus dapat mendukung penanganan stunting dari sisi protein hewani yang berasal dari susu kambing.

Menurut Mentan, nilai impor yang saat ini mencapai angka Rp 37 triliun menjadi kondisi yang memprihatinkan. Oleh karena itu diharapkan petani dan peternak Indonesia dapat memenuhi kebutuhan pangan lokal agar dapat menikmati manfaat



KR-Istimewa

Mentan Andi Amran Sulaiman memberi perhatian penuh pada pengembangan kambing perah di Turi.

yang lebih besar, khususnya pada bidang ekonomi. "Kementerian Pertanian RI akan memberikan dukungan kepada peternak dengan melakukan diskusi bersama. Kita

bayangkan kalau kita bisa penuh sendiri, ini uang bisa berputar. Bayangkan uang kita tidak dibelanjakan ke luar negeri. Nah ini akan kita dukung," kata Mentan. (Has)-d

YASIN Gelar Khitanan Massal Gratis

SLEMAN (KR)

Yayasan Amal Sosial Islam Negeri (YASIN) Ngogotorto (YASIN) kerja sama dengan Tim medis Rumah Sakit (RS) Queen Latifa Ngogotorto, Gamping, Sleman, menggelar Bakti Sosial (Baksos) berupa khitanan massal gratis. Kegiatan Khitanan massal yang diikuti anak-anak dari Sleman, Bantul, Gunungkidul bahkan ada yang berasal dari Magelang (Jateng) tersebut diadakan di Gedung PAUD YASIN Kompleks Masjid Ngogotorto, Gamping, Sleman, Minggu (30/6).

Koordinator panitia pelaksana Deddy Heriyanto di sela acara pembukaan yang dihelat di dalam Masjid Ngogotorto menjelaskan, kegiatan khitanan



KR-Abrah

Anak-anak yang akan dikhitan dan Tim medis RS Queen Latifa Ngogotorto dan panitia penyelenggara.

massal gratis ini merupakan acara reguler ke-5. "Anak-anak yang dikhitan ini berjumlah 21 orang. Kebanyakan yang dikhitan merupakan anak-anak SD. Mereka berasal dari sekitar Desa Ngogotorto, Bantul, Gunungkidul dan Magelang," ujar Deddy seraya menjelaskan Ketua YASIN dijabat Ashari.

"Tujuan diadakannya khitanan massal gratis oleh YASIN yang berada di bawah Takmir Masjid Ngogotorto II Gamping, Sleman ini, untuk membantu anak-anak yang keluarganya tidak mampu. Sebab kalau khitanan di tempat umum biayanya cukup mahal. Selain gratis, Khitanan

yang digelar YASIN ini nantinya anak-anak yang dikhitan mendapat peci, sarung, baju dan uang saku. Nanti setelah anak-anak ini dikhitan, mereka juga diantar pulang ke rumah masing-masing oleh panitia penyelenggara. Kebetulan panitia pelaksana sudah menyiapkan alat transportasi," papar Deddy.

Lebih lanjut dikatakan, selain baksos khitanan, YASIN juga menyiapkan kegiatan sosial lainnya seperti baksos pembagian sembako, donor darah, dan kegiatan yang berkaitan dengan anak Yatim. "Jadi YASIN saat ini memiliki banyak program yang harus ditindaklanjuti," pungkash Deddy. (Rar)-d

YAYASAN DTLS INDONESIA

Gelar Talkshow Edukatif, Mengetahui dan Mengembangkan Bakat Anak

SLEMAN (KR) - Yayasan Dunia Tak Lagi Sunyi (DTLS) Indonesia menggelar 'talkshow edukatif' dengan tema Setiap Anak Berbakat, Mengenal dan Mengembangkan Bakat Anak', di Sekolah Alam Sayogya Beran Kidul Tridadi Sleman Minggu (30/6). Kegiatan berlangsung secara hybrid dan diperuntukkan orangtua yang anaknya tuli.

Ketua Yayasan DTLS Indonesia Nana Nawangsari mengatakan, kegiatan ini dimaksudkan agar orangtua tahu dan mengenal bakat apa yang ada dalam diri anak mereka. Karena ternyata bakat itu tidak sebatas bakat fisik saja. Seperti bisa menyanyi, melukis, menari dan sebagainya.

"Tapi ternyata ada bakat alami yang memang sudah ada dalam diri setiap manusia. Seperti bakat memerintah, melayani dan yang lain. Dan juga tidak terbatas apakah anak berkebutuhan khusus atau tidak," katanya.

Kegiatan menghadirkan Yusuf Rohman sebagai pem-



KR-Atiek Widyastuti Hadi

Anak-anak tuli saat bermain di Sekolah Alam Sayogya Sleman.

bicara dengan mengangkat tema 'mengetahui dan mengembangkan bakat anak'. Seorang talleks mapping yang telah mempelajari konsep ini sejak 2017 lalu. Dan kebetulan anak pertama dia juga tuli.

"Saat ini bisa jadi anak-anak kita sudah kecanduan dengan gadget. Dan itu justru bisa jadi hambatan ketika ingin mengembangkan bakat anak. Karena salah satu syarat tumbuh kembangnya, anak harus sadar realita. Sedangkan gadget itu dunia virtual," ungkapnya.

Setiap orangtua harus sadar, kalau setiap makhluk itu punya alasan keberadaan. Termasuk anak-anak berkebutuhan khusus. Kalau diluar sana, orang-orang melihat disabilitas itu sebagai ABK. Pada dasarnya setiap manusia itu adalah ABK.

"Kenapa, karena setiap manusia yang lahir di dunia itu memiliki fitur yang unik dan berbeda. Kalau kita ada kakak atau adik lahir dari rahim yang sama, sifatnya pasti berbeda. Termasuk yang kembar sekaligus," jelasnya. (Awh)-d

HUT KE-62 GEREJA ST PETRUS DAN PAULUS BABADAN

Wabup Tegaskan Sleman Rumah Bersama



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menyapa jemaah Gereja St Petrus dan Paulus Babadan.

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, Sabtu (29/6) malam menghadiri puncak HUT ke-62 Gereja St Petrus dan Paulus Babadan Wedomartani Ngemplak. Kegiatan ini juga sekaligus memperingati 13 tahun Gereja St Petrus Paulus Babadan sebagai Paroki Mandiri.

Danang menegaskan, Kabupaten Sleman adalah rumah bersama bagi seluruh umat beragama. Pemkab Sleman berkomitmen untuk selalu merawat keharmonisan antarumat beragama di Kabupaten Sleman.

"Mari kita bersama-sama menjaga bersatunya ini, saling menghargai, sa-

ling menghormati, agar semua umat beragama bisa merasa aman, nyaman dan tenang dalam menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaannya. Dan kami berterima kasih seluruh umat Katolik terus bersama kami, membantu pembangunan di Kabupaten Sleman," kata Danang. Sementara ketua panitia Marlion Erlan menjelaskan, kegiatan ulang tahun ini diawali dengan acara Misa Syukur yang diikuti seribu jemaah Gereja St Petrus dan Paulus Babadan. Kemudian dilanjutkan dengan Temu Umat, yaitu jamuan makan bersama dengan hidangan yang sebelumnya sudah dipersiapkan oleh seluruh umat dari rumah masing-masing untuk dinikmati bersama dalam rumah umat. "Jamuan dari umat untuk umat," jelasnya. (Has)-d

DPRD KABUPATEN SLEMAN
JARING ASPIRASI
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274) 868413, Fax. (0274) 868413

JARING ASPIRASI DPRD KABUPATEN SLEMAN Bagikan Sarpras, Haris Sugiharta Peduli Olahraga Masyarakat



KR-Istimewa

Haris saat menyerahkan bantuan sarpras untuk kelompok senam di Lumbungrejo Tempel.

SLEMAN (KR) - Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta SIP membagikan sarana dan prasana (sarpras) olahraga di 49 titik wilayah Kabupaten Sleman. Pembagian sarpras tersebut sebagai bentuk Haris Sugiharta peduli dengan olahraga masyarakat.

"Bantuan yang saya berikan ini, harapannya bisa memasyarakatkan olahraga di masyarakat. Sehingga dapat meningkatkan kebugaran masyarakat melalui olahraga," kata Haris Sugiharta saat menyerahkan bantuan sarpras di Lumbungrejo Tempel, Senin (1/7).

Bantuan sarpras ini merupakan program pokir pikiran (pokir) dewan dari Haris Sugiharta pada Tahun Anggaran 2024. Ada 49 lokasi yang mendapat bantuan sarpras olahraga yakni di Gayamharjo Prambanan, Umbulmartani Ngemplak, Donokerto dan Wonokerto Turi. Kemudian Caturharjo dan Trimulyo, Tridadi. Sedangkan di Kapanewon Tempel berada di

Banyurejo, Tambakrejo, Sumberrejo, Pondokrejo, Margorejo, Mororejo, Lumbungrejo dan Merdikorejo.

"Saat saya melakukan peninjauan aspirasi di masyarakat, mereka menginginkan adanya bantuan sarpras olahraga. Totalnya ada 49 lokasi yang menerima bantuan sarpras," ucap Haris Sugiharta yang dikenal sangat dekat dengan warga dan rakyat.

Adapun bantuan yang diberikan meliputi satu apset sound system untuk kelompok senam. Sedangkan untuk tenis meja diberikan satu meja tenis, 2 set net, 8 bet. Kemudian untuk bola voli berupa 10 bola, 2 net dan 4 seling net voli.

"Dengan adanya bantuan ini, harapannya bisa mengatasi kekurangan sarpras olahraga di masyarakat. Soalnya bantuan ini sudah cukup untuk menggerakkan olahraga di masyarakat," ujar politisi dari PDI Perjuangan ini.

Menurut Haris, dengan adanya

sarana dan prasana olahraga di padukuhan diharapkan dapat menumbuhkan bibit atlet olahraga di masyarakat. Sehingga nantinya dapat memajukan olahraga di Kabupaten Sleman.

"Semoga nanti muncul bibit-bibit muda yang potensi dari tingkat padukuhan. Kalau itu terjadi, nanti Sleman tidak akan kekurangan atlet-atlet potensial," tutur pria yang sudah dua periode menjadi Ketua DPRD Sleman ini.

Dikatakan Haris, selain untuk menjaga kebugaran, olahraga juga dapat menjadi ajang silaturahmi masyarakat. Sehingga melalui olahraga tersebut dapat menjaga kerukunan dan kekompakan warga.

"Dengan adanya sarana dan prasana olahraga, ini bisa menjadi momen untuk saling berkumpul dan komunikasi. Harapannya nanti akan muncul ide-ide kreatif lainnya untuk bisa memajukan wilayah," pesan warga Barongan Banyurejo Tempel ini. (Sni)-d